

***Financial Management* pada Perusahaan Konstruksi**

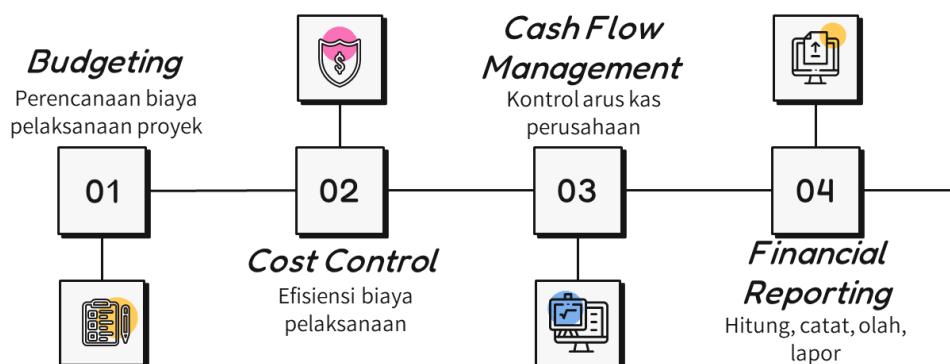
Yunita Endang Puspitajati Sekarningrum

Proyek Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai NCICD Fase A Lokasi 1 Paket 1

Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan infrastruktur maupun sarana serta prasarana publik, untuk kepentingan masyarakat secara umum. Dalam bisnisnya tentunya perusahaan konstruksi harus mampu mengatur atau mengendalikan kondisi keuangannya demi tercapainya tujuan perusahaan. Sebuah proyek dapat dikatakan sukses apabila memiliki manajemen keuangan yang baik, hal ini dikarenakan adanya manajemen keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dalam perusahaan sudah berjalan dengan efisien sehingga tidak terjadi *over budget* untuk memastikan proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana yang ada.

Gambar 1

Unsur-unsur dalam *Cash Flow Management*



Gambar 1 merupakan unsur-unsur yang ada pada manajemen keuangan, dalam hal ini yang pertama adalah perihal *budgeting* atau anggaran. Anggaran adalah suatu rencana kerja yang bersifat kuantitatif yang diukur menggunakan satuan moneter dan satuan ukuran yang lain seperti jangka waktu (Suaebah dan Mardiana, 2020). Jangka waktu ini biasanya berbeda-beda tergantung berapa lama proyek dilaksanakan. Tujuan dibuatnya *budgeting* adalah untuk mendistribusikan atau mengalokasikan sumber daya yang ada di proyek dengan optimal agar efektif dan efisien. Dalam sebuah perusahaan konstruksi rencana anggaran biaya pelaksanaan meliputi perkiraan atau estimasi semua aspek yang ada di proyek, seperti biaya material, tenaga kerja, perlengkapan kantor dan lain-lain. Rencana anggaran biaya proyek ini harus matang dan akurat oleh karena itu pembentukan rencana anggaran ini harus memperhatikan jenis sumber daya yang diperlukan, kemudian menentukan biayanya berdasarkan survey harga yang ada pada pasar maupun melalui konsultasi.

Unsur selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam manajemen keuangan perusahaan konstruksi yaitu pengendalian biaya atau *cost control*. Pengendalian menurut Victor dan Simanjuntak (2021) memiliki definisi sebagai sebuah tindakan atau sebuah usaha perusahaan dalam mencapai tujuannya secara sistematis, dengan cara melakukan perbandingan hasil

kinerja perusahaan dengan rencana yang telah di susun kemudian memutuskan hal apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki jika terjadi ketidaksesuaian realisasi terhadap rencana. Dengan ini dapat di simpulkan bahwa pengendalian biaya atau *cost control* difokuskan untuk biaya-biaya yang ada di proyek, sehingga tidak terjadi *over* biaya yang melebihi rencana. Pengendalian biaya ini dilakukan untuk memberikan efisiensi agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Salah satu contoh *cost control* dalam proyek adalah dengan membuat monitoring biaya yang dikeluarkan secara *riil* dan di bandingkan dengan rencananya. Hal ini di buat untuk mencegah terjadinya pembengkakan biaya di masa berikutnya, sehingga tujuan proyek dapat tercapai. Adanya *cost control* ini diharapkan dapat memantau rencana biaya pelaksanaan proyek agar tidak *over* dan proyek dapat selesai sesuai dengan *schedule*.

Cash flow management juga menjadi unsur penting dalam manajemen keuangan perusahaan konstruksi. *Cash flow management* atau manajemen arus kas bertujuan untuk memastikan bahwa arus kas yang ada di proyek berjalan dengan baik, sebab arus kas ini digunakan oleh manajemen untuk mengetahui dan mengevaluasi apakah kegiatan operasional yang ada di proyek dan di perusahaan sudah berjalan dengan baik serta memprediksi perbandingan bagaimana nilai yang kini dengan arus kas di masa depan (Nursidin, 2019). Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan arus kas mampu menyediakan informasi bagi pengguna untuk melakukan evaluasi perubahan terhadap aset non entitas, struktur keuangan dan kemampuannya dalam mempengaruhi jumlah serta jangka waktu arus kas dengan tujuan untuk melakukan penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.

Unsur terakhir yang harus ada dalam *cash flow management* dalam perusahaan konstruksi adalah *financial report* atau laporan keuangan. Laporan keuangan ini merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang di kelola. Laporan keuangan biasanya terdiri dari laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan menjadi penting dikarenakan laporan ini berisi informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan untuk tercapainya tujuan perusahaan. Informasi yang ada dalam laporan keuangan ini juga mampu menggambarkan keuntungan dan potensi-potensi yang mungkin dapat dioptimalkan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). PSAK. Jakarta : IAI.
- Nursidin, M. N. M. (2019). Analisis arus kas terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan operasional pada PT. Jasa Marga (persero) Tbk cabang Medan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
- Suaebah, I., & Mardiana, A. (2020). Sistem Anggaran Dan Pelaporan Biaya Operasional Fakultas Berbasis Web. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 4(3), 111-119.
- Victor, V., & Simanjuntak, M. R. A. (2021). Analisis manajemen biaya proyek pada proyek konstruksi di Tangerang. *Civil Engineering, Environmental, Disaster & Risk Management Symposium (CEEDRiMS) Proceeding 2021*.